

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	3
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Pos Kota

# TPST Bantargebang Jadi Pusat Energi Hijau Ramah Lingkungan

**JAKARTA (Poskota)** - Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta akan menyulap Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) Bantargebang menjadi pusat energi hijau, energi baru terbarukan.

Pasalnya, Pemprov DKI saat ini tengah menyelesaikan pembangunan Fasilitas Pengolahan Sampah Landfill Mining dan RDF Plant (Rancang dan Bangun) di TPST Bantargebang. Progres pekerjaan saat ini pelaksanaan commissioning sistem secara terintegrasi dan ditargetkan beroperasi pada Februari 2023.

"Fasilitas ini diharapkan dapat mentransformasi area TPST Bantargebang yang semula hanya menjadi area penimbunan sampah Kota Jakarta, menjadi pusat energi hijau, energi baru terbarukan," ujar Kepala Dinas Lingkungan Hidup (LH) Provinsi DKI Jakarta, Asep Kuswanto, Senin (13/2/2023).

Asep menjelaskan, nantinya Fasilitas Pengolahan Sampah Landfill Mining dan Refuse Derived Fuel (RDF) Plant akan menggunakan teknologi canggih dan

ramah lingkungan dalam pengelolaan sampah.

Asep menjelaskan, TPST Bantargebang saat ini telah berdiri Pembangkit Listrik Tenaga Sampah (PLTSA) Merah Putih yaitu, sebuah pembangkit listrik berkapasitas 100 ton/hari karya anak bangsa kolaborasi BRIN dan Pemprov DKI Jakarta.

"PLTSA ini mengunggulkan teknologi proses termal yang dapat memusnahkan sampah secara cepat, signifikan dan ramah lingkungan, serta memiliki manfaat lain dari hasil treatment-nya, yaitu menghasilkan listrik," tarangnya.

Sebagai upaya mengelola sampah secara ramah lingkungan, lanjut Asep, Pemprov DKI Jakarta tidak saja fokus pada pengolahan sampah di hilir. Berbagai upaya pengurangan sampah di sumber pun digencarkan melalui implementasi Pergub 77 Tahun 2020

Tentang Pengelolaan Sampah Lingkup Rukun Warga.

"Contohnya dengan sebuah gerakan Jakarta Sadar Sampah, di mana seluruh warga sangat dianjurkan aktif terlibat dalam kampanye lingkungan demi kebersihan dan kesehatan lingkungan di Jakarta," pungkas Asep.

Diketahui, TPST Bantargebang adalah Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) milik Pemprov DKI Jakarta yang berada di Kota Bekasi, Jawa Barat.

TPST Bantargebang juga merupakan TPA yang terbesar di Asia Tenggara, bahkan salah satu yang terbesar di dunia. TPST Bantargebang yang mulai beroperasi sejak 1989 merupakan tempat pemrosesan akhir sampah penduduk DKI Jakarta. Setiap hari ada lebih dari 7.500 ton sampah dibuang ke sana. (Aldi/Yo)